GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: KOMPAS**	**Tanggal**	**: 24 Desember**
Subyek	**: Reboisasi**	**Hari**	**: Minggu**
		Halaman	**: 15**

Wapres: Miliaran Pohon Ditanam 2007

Pangkajene, Kompas - Wakil Presiden Jusuf Kalla meminta seluruh komponen masyarakat bersama-sama melestarikan hutan. Bencana alam yang sering terjadi di Tanah Air lebih disebabkan kondisi hutan yang saat ini sudah tidak mampu lagi menyimpan air akibat maraknya penebangan liar. Karena itu, pada tahun 2007 akan ditanam miliaran pohon di seluruh Indonesia. Kalla, yang juga Ketua Umum Partai Golkar, mengemukakan hal itu hari Sabtu (23/12) saat berada di Kabupaten Pangkajene, Kepulauan (Pangkep), Sulawesi Selatan (Sulsel). Kehadirannya ke daerah itu dalam rangka perayaan Ulang Tahun Ke-42 Partai Golkar.

Pada kesempatan itu hadir pula sejumlah tokoh Partai Golkar, di antaranya Ketua DPR Agung Laksono, Gubernur Sulsel Amin Syam, Wakil Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo, Gubernur Sulawesi Barat Anwar Adnan Saleh, Bupati Pangkep Syafruddin Nur, serta Wali Kota Makassar Ilham Arief Sirajuddin.

Kalla menambahkan, untuk mengatasi kondisi hutan Indonesia yang semakin kritis, pemerintah akan terus melaksanakan Gerakan Pelestarian Hutan (Gerhan) yang sudah berjalan sejak tiga tahun lalu. "Mulai tahun ini pemerintah menyediakan dana Rp 4 triliun untuk Gerhan," ujarnya. Rencananya, pada tahun 2007 akan ditanam miliaran pohon di seluruh Indonesia.

Inti persoalan bencana di Tanah Air, lanjutnya, adalah kondisi hutan yang rusak. Oleh karena itu, rehabilitasi hutan mutlak dilakukan. Sejauh ini, katanya, tingkat keberhasilan reboisasi sudah cukup baik, yakni 60-70 persen.

Menyinggung bencana banjir di Langkat, Kalla menyatakan sudah berbicara dengan Gubernur Sumatera Utara, Bupati Langkat, Wali Kota Binjai, Menteri Sosial, dan Kepala Pelaksana Harian Bakornas Penanggulangan Bencana dan Pengungsi untuk segera mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan laporan Gubernur Sumatera Utara Rudolf Pardede yang diterima Kalla, keadaan sosial di daerah itu sudah bisa diatasi. "Kebutuhan makanan untuk para pengungsi bisa terpenuhi," ujarnya.

Partai besar

Imbauan agar seluruh komponen masyarakat turut serta menjaga kelestarian hutan juga diutarakan Kalla di depan ribuan kader dan simpatisan Golkar yang memadati Lapangan Citra Mas, Pangkep. Dalam kesempatan itu, Kalla meminta kader Golkar turut menjaga kelestarian hutan.

"Kalau ada yang menebang pohon, lawan dan lapor ke polisi karena merusak hutan. Cintailah lingkungan hidup. Kalau tidak, maka lingkungan juga tidak akan mencintai kita," ujar Kalla yang menyampaikan imbauan itu dalam bahasa Bugis.

Dia juga mengimbau kader Golkar agar memilih kandidat yang mau bekerja keras. "Yang tidak bagus (tak mau bekerja keras) tidak usah dipilih," katanya.

Kalla tidak lupa menekankan agar pengurus-pengurus partai, baik yang sudah menjadi pejabat maupun yang belum, terus bekerja keras demi kemakmuran rakyat. (DOE/INU)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Mulai terlibat

Di tengah sorotan buruknya pengelolaan sampah warga Ibukota ini, sebenarnya upaya pengolahan sampah secara mandiri sudah mulai dilakukan warga Jakarta.

Pengelolaan sampah mandiri itu ada yang dilakukan warga mulai tingkat RT/RW, ada yang karena peran serta perusahaan swasta seperti PT Unilver Indonesia Tbk dengan program Jakarta Green dan Clean 2006 yang membina 20 RT di Jakarta untuk memilah dan mengolah sampah. Juga PT Pembangunan Jaya Ancol membina warga Ancol Barat, Pademangan.(ELN)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup